

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
serta untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017,
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Wong Budi Setiawan
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav.60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Simprug Garden III/B 4-6, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Harry Wangidjaja
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Pluit Permai IV/2 RT.004 RW.004, Pluit
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2018


Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur


Harry Wangidjaja
Direktur



PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2017 (Diaudit)</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	459,554,337,308	386,459,132,845
Piutang usaha	5	17,250,440,925	7,136,249,970
Piutang lain-lain		2,341,003,294	2,917,416,592
Persediaan	6	305,345,915,918	368,568,611,841
Uang muka		204,788,874	1,276,359,276
Pajak dibayar dimuka	7	37,411,295,761	37,037,143,887
Biaya dibayar dimuka	8	25,696,665,469	25,130,787,178
JUMLAH ASET LANCAR		<u>847,804,447,549</u>	<u>828,525,701,589</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	28	682,755,431	51,608,464
Investasi dalam saham	9	905,500,000	905,500,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 565.293.507.170 dan Rp 545.725.962.366 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	10	220,495,106,350	205,836,726,281
Uang muka pembelian aset tetap		-	29,571,529,034
Uang jaminan	11	76,694,986,869	76,659,986,869
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>298,778,348,650</u>	<u>313,025,350,648</u>
JUMLAH ASET		<u>1,146,582,796,199</u>	<u>1,141,551,052,237</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2017 (Diaudit)</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12		
Pihak berelasi	29	137,802,417,869	211,848,780,466
Pihak ketiga		37,694,461,819	17,748,796,231
Utang lain-lain		37,319,753,832	38,267,380,118
Utang pajak	13	18,150,327,034	8,418,370,682
Beban akrual	14	73,632,600,454	57,312,662,497
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	39,600,704,020	39,001,914,187
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>344,200,265,028</u>	<u>372,597,904,181</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	28	4,773,996,276	7,872,780,229
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	40,736,969,894	37,260,463,386
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	15	88,155,205,191	86,822,239,492
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>133,666,171,361</u>	<u>131,955,483,107</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>477,866,436,389</u>	<u>504,553,387,288</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 1.320.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	17	82,800,000,000	82,800,000,000
Tambahan modal disetor	18	140,625,772,246	140,625,772,246
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		11,000,000,000	11,000,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		433,227,074,917	401,545,523,690
Jumlah		667,652,847,163	635,971,295,936
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	1,063,512,647	1,026,369,013
JUMLAH EKUITAS		<u>668,716,359,810</u>	<u>636,997,664,949</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,146,582,796,199</u>	<u>1,141,551,052,237</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	22		
Penjualan bebas bea		430,271,660,873	360,958,191,863
Penjualan ritel		39,402,773,000	30,994,212,937
Penjualan tiket - bersih		105,036,096	64,293,394
Penjualan voucher hotel - bersih		2,071,500	2,805,703
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>469,781,541,469</u>	<u>392,019,503,897</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	23		
Bebas bea		239,444,121,723	193,355,546,945
Ritel		16,784,413,681	13,711,614,347
Jumlah Beban Pokok Penjualan		<u>256,228,535,404</u>	<u>207,067,161,292</u>
LABA BRUTO		<u>213,553,006,065</u>	<u>184,952,342,605</u>
BEBAN USAHA	24		
Penjualan		85,605,091,245	78,325,435,690
Umum dan administrasi		83,956,751,500	75,619,245,316
Jumlah Beban Usaha		<u>169,561,842,745</u>	<u>153,944,681,006</u>
LABA USAHA		<u>43,991,163,320</u>	<u>31,007,661,599</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(7,725,360,764)	2,882,904,706
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	15	(2,327,224,084)	(2,935,699,944)
Pendapatan bunga	25	1,686,745,828	1,317,561,719
Pendapatan sewa		491,115,776	409,040,274
Laba atas penjualan aset tetap		12,000,000	-
Lain-lain - bersih	26	2,390,500,432	(4,022,003,352)
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(5,472,222,812)</u>	<u>(2,348,196,597)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>38,518,940,508</u>	<u>28,659,465,002</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	28		
Pajak kini		9,115,214,477	11,291,333,622
Pajak tangguhan		(3,406,855,775)	1,443,088,047
Beban Pajak		<u>5,708,358,702</u>	<u>12,734,421,669</u>
LABA BERSIH		<u>32,810,581,806</u>	<u>15,925,043,333</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	(1,414,962,090)	-
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		323,075,145	-
Rugi Komprehensif Lain		<u>(1,091,886,945)</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>31,718,694,861</u>	<u>15,925,043,333</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32,772,442,320	15,903,866,402
Kepentingan nonpengendali		38,139,486	21,176,931
		<u>32,810,581,806</u>	<u>15,925,043,333</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		31,681,551,227	15,903,866,402
Kepentingan nonpengendali	21	37,143,634	21,176,931
		<u>31,718,694,861</u>	<u>15,925,043,333</u>
LABA PER SAHAM	20	<u>99</u>	<u>48</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya modal disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas			
			Yang telah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	82,800,000,000	140,625,772,246	11,000,000,000	349,209,852,293	583,635,624,539	992,553,642	584,628,178,181	
Laba Komprehensif								
Laba bersih	-	-	-	15,903,866,402	15,903,866,402	21,176,931	15,925,043,333	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	<u>82,800,000,000</u>	<u>140,625,772,246</u>	<u>11,000,000,000</u>	<u>365,113,718,695</u>	<u>599,539,490,941</u>	<u>1,013,730,573</u>	<u>600,553,221,514</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	82,800,000,000	140,625,772,246	11,000,000,000	401,545,523,690	635,971,295,936	1,026,369,013	636,997,664,949	
Penghasilan Komprehensif								
Laba bersih	-	-	-	32,772,442,320	32,772,442,320	38,139,486	32,810,581,806	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	(1,090,891,093)	(1,090,891,093)	(995,852)	(1,091,886,945)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	31,681,551,227	31,681,551,227	37,143,634	31,718,694,861	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	<u>82,800,000,000</u>	<u>140,625,772,246</u>	<u>11,000,000,000</u>	<u>433,227,074,917</u>	<u>667,652,847,163</u>	<u>1,063,512,647</u>	<u>668,716,359,810</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	461,379,859,004	399,701,693,002
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(383,271,262,580)</u>	<u>(366,240,722,988)</u>
Kas bersih dihasilkan dari operasi	78,108,596,424	33,460,970,014
Pembayaran pajak final	(49,111,578)	-
Pembayaran pajak penghasilan	(2,150,021,938)	(14,102,895,036)
Penerimaan restitusi pajak	<u>-</u>	<u>39,087,270,603</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>75,909,462,908</u>	<u>58,445,345,581</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1,686,745,828	1,317,561,719
Perolehan aset tetap	(4,688,895,839)	(2,170,764,598)
Penerimaan penjualan aset tetap	<u>12,000,000</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,990,150,011)</u>	<u>(853,202,879)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	72,919,312,897	57,592,142,702
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	386,459,132,845	346,785,028,957
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>175,891,566</u>	<u>(23,375,837)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>459,554,337,308</u></u>	<u><u>404,353,795,822</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0951021 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan 2018 dan 2017	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Jenis Usaha
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	
Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i>						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99.88	1991	1,089,528,431,420	1,089,561,866,023	Toko Bebas Bea
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99.96	2014	46,218,911,021	35,861,352,199	Ritel
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99.90	- *)	5,407,525,358	5,337,716,647	Ritel

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili/	Persentase Kepemilikan 2017 dan 2016	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Jenis Usaha
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	
Kepemilikan tidak langsung PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan 99,67%	Jakarta	99,55	1993	3,181,818,060	3,143,062,439	Toko Bebas Bea
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan 99,90%	Jakarta	99,78	- *)	961,820,304	954,800,745	Toko Bebas Bea

*) Belum melakukan aktivitas komersial

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 November 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 116 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Mark Neville James
Ronald Kumala Putra
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : Salman Sajjad Raja
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Direktur Independen : Susan Liwang

Pada tanggal 10 Maret 2017, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit dari sebelumnya:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan
Juliawati Alimutomo

menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit : Arie Irvan Hermawan
Estu Sudarmanik

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Drs. Aryanto Agus Mulyo,

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Gn Hiang Lin, dan Dai Bachtiar adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, yaitu Gn Hiang Lin, Arie Irvan Hermawan dan Estu Sudarmanik.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 4 karyawan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.382 karyawan dan 1.386 karyawan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2018	31 Desember 2017
1 Pound Sterling (GBP)	19,365	18,218
1 Euro (EUR)	16,954	16,174
1 Franc Swiss (CHF)	14,388	13,842
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,756	13,548
1 Dolar Kanada (CAD)	10,647	10,779
1 Dolar Australia (AUD)	10,528	10,557
1 Dolar Singapura (SGD)	10,487	10,134
1 Dolar New Zealand (NZD)	9,893	9,613
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,668	3,613
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,557	3,335
1 Yuan China (CNY)	2,182	2,073
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,753	1,733
1 Dolar Taiwan (NTD)	474	455
1 Baht Thailand (THB)	440	414
1 Rupee India (INR)	211	211
1 Yen Jepang (JPY)	129	120
1 Won Korea (KRW)	13	13

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual

Aset tidak lancar, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk

menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Kas dan setara kas	459,554,337,308	386,459,132,845
Piutang usaha	17,250,440,925	7,136,249,970
Piutang lain-lain	2,341,003,294	2,917,416,592
Uang jaminan	76,694,986,869	76,659,986,869
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>555,840,768,396</u>	<u>473,172,786,276</u>

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan dalam Catatan 10.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 40.736.969.894 dan Rp 37.260.463.386 (Catatan 27).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 682.755.446 dan Rp 51.608.464 (Catatan 28).

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Kas		
Rupiah	4,232,226,623	4,141,216,705
Mata uang asing (Catatan 30)	581,246,198	484,522,653
Jumlah Kas	<u>4,813,472,821</u>	<u>4,625,739,358</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	295,729,650,653	267,030,547,947
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,465,486,881	11,737,637,104
PT Bank Central Asia Tbk	30,266,413,931	20,008,606,543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,337,871,706	41,078,590,734
PT Bank Negara Indonesia	923,957,318	878,487,056
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40,689,525	84,095,847
BPR Akasia Mas	3,081,489	274,132,733
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	155,306,094
Jumlah	<u>406,767,151,503</u>	<u>341,247,404,058</u>
Mata uang asing (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,904,128,393	1,875,749,514
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,698,704,505	1,648,159,044
Jumlah	<u>10,602,832,898</u>	<u>3,523,908,558</u>
Jumlah-Kas di bank	<u>417,369,984,401</u>	<u>344,771,312,616</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Deposito berjangka - Rupiah		
PT BPR Akasia Mas	16,230,880,086	21,392,080,871
PT Bank Mayapada International Tbk	<u>21,140,000,000</u>	<u>15,670,000,000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>37,370,880,086</u>	<u>37,062,080,871</u>
Jumlah	<u><u>459,554,337,308</u></u>	<u><u>386,459,132,845</u></u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	4,35% - 7,00%	4,25% - 7,00%

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	15,168,034,695	5,057,917,829
Pelanggan/Pembeli	<u>2,082,406,230</u>	<u>2,078,332,141</u>
Jumlah	<u><u>17,250,440,925</u></u>	<u><u>7,136,249,970</u></u>
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	15,552,149,245	5,195,295,229
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	221,173,700	755,243,200
31 - 60 hari	<u>1,477,117,980</u>	<u>1,185,711,541</u>
Jumlah	<u><u>17,250,440,925</u></u>	<u><u>7,136,249,970</u></u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	16,771,979,733	6,665,023,434
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	<u>478,461,192</u>	<u>471,226,536</u>
Jumlah	<u><u>17,250,440,925</u></u>	<u><u>7,136,249,970</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta, sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****a. Toko Bebas Bea**

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	361,302,187,083	243,237,972,647
Penambahan	177,057,690,639	889,602,602,691
Penerimaan dari Jakarta	-	5,226,756,999
Pengurangan	<u>(239,444,121,723)</u>	<u>(776,765,145,254)</u>
Saldo akhir	<u>298,915,755,999</u>	<u>361,302,187,083</u>
Jakarta		
Saldo awal	-	15,957,664,565
Penambahan	-	-
Pengembalian ke Bali	-	(5,226,756,999)
Pengurangan	<u>-</u>	<u>(10,730,907,566)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>298,915,755,999</u>	<u>361,302,187,083</u>

b. Toko Ritel

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	3,643,980,086	2,653,254,147
Penambahan	13,269,953,918	53,011,586,889
Pengurangan	<u>(13,689,325,552)</u>	<u>(52,020,860,950)</u>
Saldo akhir	<u>3,224,608,452</u>	<u>3,643,980,086</u>
Jakarta		
Saldo awal	3,622,444,672	767,518,189
Penambahan	2,678,194,924	14,484,047,546
Pengurangan	<u>(3,095,088,129)</u>	<u>(11,629,121,063)</u>
Saldo akhir	<u>3,205,551,467</u>	<u>3,622,444,672</u>
Jumlah	<u>6,430,159,919</u>	<u>7,266,424,758</u>
Jumlah persediaan	<u>305,345,915,918</u>	<u>368,568,611,841</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 429.968.134.801 dan 366.905.870.681 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 28A	10,034,687,340	9,712,953,205
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>27,376,608,421</u>	<u>27,324,190,682</u>
Jumlah	<u>37,411,295,761</u>	<u>37,037,143,887</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada bulan Januari 2017, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 43.638.021.553. Entitas anak telah mencatat dan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tersebut pada bulan Februari 2017.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Sewa toko	14,953,330,019	23,933,723,067
Asuransi	3,198,923,521	16,795,953
Lainnya	7,544,411,929	1,180,268,158
Jumlah	<u>25,696,665,469</u>	<u>25,130,787,178</u>

9. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

10. Aset Tetap

	1 Januari 2018 (Tidak Diaudit)	Perubahan selama 2018 (Tiga Bulan)		31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045
Peralatan dan perlengkapan	442,317,584,805	34,235,424,873	-	476,553,009,678
Kendaraan	14,417,642,471	25,000,000	34,500,000	14,408,142,471
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	<u>257,573,490,326</u>	-	-	<u>257,573,490,326</u>
Jumlah	<u>751,562,688,647</u>	<u>34,260,424,873</u>	<u>34,500,000</u>	<u>785,788,613,520</u>
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37,097,044,888	91,438,040	-	37,188,482,928
Peralatan dan perlengkapan	332,420,631,262	12,766,102,304	-	345,186,733,566
Kendaraan	11,895,190,729	237,954,724	34,500,000	12,098,645,453
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	<u>164,313,095,487</u>	<u>6,506,549,736</u>	-	<u>170,819,645,223</u>
Jumlah	<u>545,725,962,366</u>	<u>19,602,044,804</u>	<u>34,500,000</u>	<u>565,293,507,170</u>
Nilai Tercatat	<u>205,836,726,281</u>			<u>220,495,106,350</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2017 (Diaudit)	Perubahan selama tahun 2017 (Satu Tahun)		31 Desember 2017 (Tidak Diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045
Peralatan dan perlengkapan	387,272,143,111	55,060,047,194	14,605,500	442,317,584,805
Kendaraan	13,913,657,194	1,456,735,277	952,750,000	14,417,642,471
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257,573,490,326	-	-	257,573,490,326
Jumlah	696,013,261,676	56,516,782,471	967,355,500	751,562,688,647
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	36,659,814,689	437,230,199	-	37,097,044,888
Peralatan dan perlengkapan	284,521,819,104	47,913,417,658	14,605,500	332,420,631,262
Kendaraan	12,004,288,779	843,651,950	952,750,000	11,895,190,729
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	138,286,896,543	26,026,198,944	-	164,313,095,487
Jumlah	471,472,819,115	75,220,498,751	967,355,500	545,725,962,366
Nilai Tercatat	224,540,442,561			205,836,726,281

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 19.602.044.804 pada 31 Maret 2018 dan Rp 18.147.037.153 pada 31 Maret 2017 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali dan Jakarta.

Pengurangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan penjualan atas peralatan dan perlengkapan dan kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 12.000.000 dan Rp 339.945.455.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 322.772.493.878 dan Rp 380.979.308.998.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 244.269.530.920 dan Rp 243.648.859.620.

11. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali dan Jakarta.

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pembayaran konsesi	76,440,765,869	76,405,765,869
Listrik	254,221,000	254,221,000
Jumlah	76,694,986,869	76,659,986,869

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****12. Utang Usaha**

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
a. Berdasarkan pemasok :		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	137,802,417,869	211,848,780,466
Pihak ketiga	<u>37,694,461,819</u>	<u>17,748,796,231</u>
Jumlah	<u><u>175,496,879,688</u></u>	<u><u>229,597,576,697</u></u>
b. Berdasarkan umur :		
1 s.d. 30 hari	105,633,036,140	77,216,798,927
31 s.d. 60 hari	39,029,817,718	120,313,353,861
61 s.d. 90 hari	30,750,973,106	31,670,372,148
91 s.d. 120 hari	-	313,999,037
lebih dari 120 hari	<u>83,052,724</u>	<u>83,052,724</u>
Jumlah	<u><u>175,496,879,688</u></u>	<u><u>229,597,576,697</u></u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	37,694,461,819	17,748,796,231
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	<u>137,802,417,869</u>	<u>211,848,780,466</u>
Jumlah	<u><u>175,496,879,688</u></u>	<u><u>229,597,576,697</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

13. Utang Pajak

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 28)	8,665,633,280	1,378,706,605
Pasal 23	6,440,518,529	1,254,939,941
Pasal 21	1,597,050,972	4,814,795,027
Pasal 4 (2)	1,082,502,441	623,235,294
Pasal 25	342,569,987	342,569,987
Pasal 26	<u>22,051,825</u>	<u>4,123,828</u>
Jumlah	<u><u>18,150,327,034</u></u>	<u><u>8,418,370,682</u></u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****14. Beban Akrua**

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Konsesi (Catatan 33b)	26,069,817,653	18,515,031,742
Bonus	14,806,906,761	13,161,683,329
Bunga	5,482,264,935	3,085,353,938
Insentif dan komisi	3,924,999,742	1,332,393,847
Sewa ruangan	3,227,570,339	3,904,627,580
Waralaba	1,790,861,972	1,817,088,714
Peralatan dan perlengkapan	1,647,838,962	1,299,163,520
Ongkos Angkut	1,264,653,332	1,059,982,967
Promosi	1,123,635,395	5,001,215,202
Jasa profesional	883,615,502	1,089,750,003
Listrik dan telepon	728,092,123	702,210,043
Pemeliharaan	481,388,040	279,585,619
Perijinan	363,068,874	229,055,800
Lain-lain	11,837,886,824	5,835,520,193
	<u>73,632,600,454</u>	<u>57,312,662,497</u>

15. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	48,998,872,000	48,257,976,000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>97,997,744,000</u>	<u>96,515,952,000</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	146,996,616,000	144,773,928,000
Bunga	<u>(19,240,706,789)</u>	<u>(18,949,774,321)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	127,755,909,211	125,824,153,679
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>39,600,704,020</u>	<u>39,001,914,187</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>88,155,205,191</u>	<u>86,822,239,492</u>

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun (Catatan 10).

Beban bunga sewa pembiayaan untuk 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 2.327.224.084 dan Rp 2.935.699.944

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	76,694,986,869	-	76,694,986,869
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Liabilitas sewa pembiayaan			
	127,755,909,211	127,755,909,211	-
31 Desember 2017 (Diaudit)			
Pengukuran nilai wajar menggunakan			
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	76,659,986,869	-	76,659,986,869
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Liabilitas sewa pembiayaan			
	125,824,153,679	125,824,153,679	-

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149,040,000	45.00	37,260,000,000
PT Precise Pacific Realty	114,835,540	34.67	28,708,885,000
Tahir	38,181,700	11.53	9,545,425,000
Susan Liwang	500	0.00	125,000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	29,142,260	8.80	7,285,565,000
Jumlah/Total	331,200,000	100.00	82,800,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Jumlah utang	127,755,909,211	125,824,153,679
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>459,554,337,308</u>	<u>386,459,132,845</u>
Utang bersih	<u>(331,798,428,097)</u>	<u>(260,634,979,166)</u>
Jumlah ekuitas	<u>668,716,359,810</u>	<u>636,997,664,949</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>(49,62%)</u>	<u>(40,92%)</u>

18. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

19. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 24 Mei 2016, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 11.000.000.000.

20. Laba (Rugi) per Saham

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Diaudit)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>32,772,442,320</u>	<u>15,903,866,402</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham	<u>331,200,000</u>	<u>331,200,000</u>
Laba (rugi) per saham	<u>99</u>	<u>48</u>

21. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	759,831,944	723,537,722
PT Cahaya Retilindo	279,848,243	279,840,223
PT Arthamulia Indah	10,084,184	9,953,320
PT Karya Prima Unggulan	8,364,550	7,722,031
PT Sukses Garda Mulia	<u>5,383,726</u>	<u>5,315,717</u>
Jumlah	<u>1,063,512,647</u>	<u>1,026,369,013</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	36,294,222	22,355,063
PT Cahaya Retilindo	8,020	17,489
PT Arthamulia Indah	130,864	(247,350)
PT Karya Prima Unggulan	642,519	(1,021,098)
PT Sukses Garda Mulia	68,009	72,827
Jumlah	<u>37,143,634</u>	<u>21,176,931</u>

22. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Bali	430,271,660,873	340,707,613,209
Jakarta	-	20,250,578,654
Jumlah	<u>430,271,660,873</u>	<u>360,958,191,863</u>

b. Penjualan Ritel

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Bali	31,269,457,454	27,155,005,501
Jakarta	8,133,315,546	3,839,207,436
Jumlah	<u>39,402,773,000</u>	<u>30,994,212,937</u>

c. Penjualan Tiket - bersih

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Domestik	855,802,290	540,896,200
Internasional	455,198,020	643,025,942
Jumlah	<u>1,311,000,310</u>	<u>1,183,922,142</u>
Dikurangi:		
Beban pokok penjualan		
Domestik	799,222,911	517,819,642
Internasional	406,741,303	601,809,106
Jumlah	<u>1,205,964,214</u>	<u>1,119,628,748</u>
Bersih	<u>105,036,096</u>	<u>64,293,394</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penjualan Hotel Voucher - bersih

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Penjualan	17,500,000	29,930,692
Beban pokok penjualan	<u>15,428,500</u>	<u>27,124,989</u>
Jumlah - bersih	<u>2,071,500</u>	<u>2,805,703</u>

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 266.741.316.316 dan Rp 728.400.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

23. Beban Pokok Penjualan

a. Toko Bebas Bea

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	361,302,187,083	243,237,972,647
Pembelian	<u>177,057,690,639</u>	<u>177,014,196,126</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	538,359,877,722	420,252,168,773
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(298,915,755,999)</u>	<u>(237,627,529,394)</u>
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>239,444,121,723</u>	<u>182,624,639,379</u>
Jakarta		
Persediaan awal	-	15,957,664,565
Pembelian	<u>-</u>	<u>1,009,904,506</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	-	16,967,569,071
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>-</u>	<u>(6,236,661,505)</u>
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>-</u>	<u>10,730,907,566</u>
Jumlah	<u>239,444,121,723</u>	<u>193,355,546,945</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Toko Ritel

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	3,643,980,086	2,653,254,147
Pembelian	13,269,953,918	14,907,235,601
Persediaan tersedia untuk dijual	16,913,934,004	17,560,489,748
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(3,224,608,452)</u>	<u>(5,805,473,498)</u>
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>13,689,325,552</u>	<u>11,755,016,250</u>
Jakarta		
Persediaan awal	3,622,444,672	767,518,189
Pembelian	2,678,194,924	1,803,303,706
Persediaan tersedia untuk dijual	6,300,639,596	2,570,821,895
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(3,205,551,467)</u>	<u>(614,223,798)</u>
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>3,095,088,129</u>	<u>1,956,598,097</u>
Jumlah	<u>16,784,413,681</u>	<u>13,711,614,347</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>256,228,535,404</u>	<u>207,067,161,292</u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 154.240.839.210 dan Rp 162.398.104.761, masing-masing yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (Catatan 29).

24. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. **Beban penjualan**

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Konsesi (Catatan 32b)	62,771,481,370	59,509,638,473
Komisi biro perjalanan	12,635,277,760	9,776,303,282
Komisi kartu kredit	5,543,289,526	4,071,708,289
Peralatan dan perlengkapan	1,991,580,151	1,422,451,223
Wara laba (Catatan 32c)	1,441,411,099	1,151,400,230
Iklan dan promosi	790,721,340	1,317,115,487
Lain-lain	431,329,999	1,076,818,706
Jumlah	<u>85,605,091,245</u>	<u>78,325,435,690</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Beban umum dan administrasi

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	39,721,610,090	31,855,196,702
Penyusutan (Catatan 10)	19,602,044,804	18,147,037,153
Sewa	10,873,111,102	10,945,153,355
Air dan listrik	3,043,094,848	3,359,399,702
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	2,359,812,346	2,955,900,858
Peralatan dan perlengkapan	1,481,110,760	1,371,965,215
Pengurusan dokumen	1,058,250,527	961,502,078
Asuransi	1,251,142,626	989,753,950
Pos dan telepon	719,619,441	1,116,578,713
Perbaikan dan pemeliharaan	447,788,786	379,838,056
Bahan bakar	386,591,044	446,914,705
Jasa profesional	384,944,200	36,376,000
Perjalanan dinas	347,334,937	547,457,286
Perijinan	292,924,700	508,144,754
Lain-lain	1,987,371,289	1,998,026,789
Jumlah	<u>83,956,751,500</u>	<u>75,619,245,316</u>

25. Pendapatan Bunga

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Bunga atas:		
Jasa giro	1,206,672,081	1,120,312,506
Deposito berjangka	480,073,747	197,249,213
Jumlah	<u>1,686,745,828</u>	<u>1,317,561,719</u>

26. Pendapatan (Beban lain-lain)

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Beban pajak (Catatan 28)	(1,090,564,618)	(4,112,203,886)
Kerugian penghapusan persediaan	(939,011,563)	-
Pajak final	(49,111,578)	(40,904,027)
Lain-lain	4,469,188,191	131,104,561
	<u>2,390,500,432</u>	<u>(4,022,003,352)</u>

27. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 4 Januari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 879 karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2018 (Tidak diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1,390,109,114	1,154,414,811
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	175,993,912	1,359,384,907
Biaya bunga neto	793,709,320	442,101,140
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>2,359,812,346</u>	<u>2,955,900,858</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	17,542,153	-
Perubahan asumsi keuangan	1,028,036,689	-
Penyesuaian pengalaman	369,383,248	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1,414,962,090</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>3,774,774,436</u></u>	<u><u>2,955,900,858</u></u>

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Saldo awal tahun	37,260,463,386	35,736,971,332
Biaya jasa kini	1,390,109,114	4,482,540,536
Biaya bunga	793,709,320	2,559,392,039
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	17,542,153	28,129,465
Perubahan asumsi keuangan	1,028,036,689	1,648,493,296
Penyesuaian pengalaman	369,383,248	592,319,141
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	175,993,912	567,509,294
Pembayaran imbalan	<u>(298,267,928)</u>	<u>(8,354,891,717)</u>
Saldo akhir tahun	40,736,969,894	37,260,463,386

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2018	2017
Tingkat diskonto	7%	7%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesia Mortality Table - 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesia Mortality Table - 2011</i>
Usia pensiun	55	55

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)		
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(2,655,984,972)	3,028,115,255
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3,052,715,060	(2,724,530,807)

28. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	9,115,214,477	11,291,333,622
Jumlah pajak kini	9,115,214,477	11,291,333,622
Pajak tangguhan		
Perusahaan	2,261,299	(1,991,679)
Entitas anak	(3,409,117,074)	1,445,079,726
Jumlah pajak tangguhan	(3,406,855,775)	1,443,088,047
Jumlah	5,708,358,702	12,734,421,669

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38,518,940,508	28,659,465,002
Laba sebelum pajak entitas anak	38,719,876,512	28,885,483,498
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(200,936,004)	(226,018,496)
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	9,045,195	7,966,718
	9,045,195	7,966,718
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,490,909	944,150
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(97,119,442)	(62,300,909)
	(95,628,533)	(61,356,759)
Rugi fiskal	(287,519,342)	(279,408,537)
Rugi fiskal tahun lalu		
2017	(382,174,167)	-
2016	(1,105,056,110)	(859,715,110)
2015	(394,680,099)	(394,680,097)
2014	(164,488,096)	(164,488,096)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(2,333,917,814)	(1,698,291,840)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Beban pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	8,867,617,072	11,291,333,622
PT Karya Prima Unggulan	247,597,405	-
Jumlah beban pajak kini	<u>9,115,214,477</u>	<u>11,291,333,622</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	1,580,690,398	3,058,531,537
PT Karya Prima Unggulan	569,331,540	-
Jumlah	<u>2,150,021,938</u>	<u>3,058,531,537</u>
Pajak kurang (lebih) bayar - bersih	<u>6,965,192,540</u>	<u>8,232,802,085</u>
Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar) (Catatan 7 dan 13)		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	7,286,926,674	8,232,802,085
PT Karya Prima Unggulan	(321,734,135)	-

Pada bulan Maret 2017, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2015. Dari jumlah yang diajukan restitusinya sebesar Rp 23.775.901.258, kantor pajak mengakui sejumlah Rp 8.300.787.945. Sisa pajak penghasilan badan sebesar Rp 15.475.113.313, dicatat sebagai "Beban lain-lain" (Catatan 26) di laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Januari 2017, IDP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 4.550.750.950. IDP telah mengakui kekurangan pajak atas SKP tersebut sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi tahun 2016.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	<u>51,608,464</u>	<u>2,261,299</u>	-	<u>53,869,763</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				
PT Inti Dufree Promosindo	(7,417,197,557)	2,352,375,740	290,825,541	(4,773,996,276)
PT Karya Prima Unggulan	<u>(455,582,672)</u>	<u>1,052,218,736</u>	<u>32,249,604</u>	<u>628,885,668</u>
Jumlah	<u>(7,872,780,229)</u>	<u>3,404,594,476</u>	<u>323,075,145</u>	<u>(4,145,110,608)</u>
Aset pajak tangguhan	<u>51,608,464</u>			<u>682,755,431</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(7,872,780,229)</u>			<u>(4,773,996,276)</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2017	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2017 (Diaudit)
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	<u>39,435,943</u>	<u>9,045,195</u>	<u>3,127,326</u>	<u>51,608,464</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				
PT Inti Dufree Promosindo	(4,406,903,445)	(4,173,596,280)	1,163,302,168	(7,417,197,557)
PT Karya Prima Unggulan	<u>138,795,567</u>	<u>4,815,779</u>	<u>(599,194,018)</u>	<u>(455,582,672)</u>
Jumlah	<u>(4,268,107,878)</u>	<u>(4,168,780,501)</u>	<u>564,108,150</u>	<u>(7,872,780,229)</u>
Aset pajak tangguhan	<u>178,231,510</u>			<u>51,608,464</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(4,406,903,445)</u>			<u>(7,872,780,229)</u>

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38,518,940,508	28,659,465,002
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>38,719,876,512</u>	<u>28,885,483,498</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(200,936,004)</u>	<u>(226,018,496)</u>
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	<u>(50,234,001)</u>	<u>(56,504,624)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	372,727	944,150
Jumlah	<u>(24,279,861)</u>	<u>(62,300,909)</u>
Jumlah	<u>(74,141,135)</u>	<u>(117,861,383)</u>
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	<u>71,879,836</u>	<u>115,869,704</u>
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(2,261,299)	(1,991,679)
Beban pajak entitas anak	<u>5,710,620,001</u>	<u>12,736,413,348</u>
Jumlah	<u>5,708,358,702</u>	<u>12,734,421,669</u>

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada tahun 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp 154.240.839.210 dan Rp 162.398.104.761, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 137.802.417.869 dan Rp 211.848.780.466 (Catatan 12).
- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2017 dan 2016 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Imbalan jangka pendek	6,509,838,778	5,898,284,505
Imbalan jangka panjang	544,987,875	249,847,304
Jumlah	7,054,826,653	6,148,131,809

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2017 (Diaudit)		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	792,281	10,898,616,564	284,742	3,857,685,353
	AUD	1,170	12,317,947	5,030	53,101,710
	INR	187,000	39,503,750	187,000	39,457,000
	EUR	845	14,326,371	1,980	32,024,520
	CNY	89,089	194,382,844	7,483	15,515,259
	SGD	864	9,060,561	536	5,431,824
	MYR	24	85,375	935	3,118,225
	GBP	60	1,161,902	70	1,275,260
	NTD	2,600	1,233,102	1,100	500,500
	JPY	22,000	2,839,218	2,000	240,000
	KRW	642,000	8,272,170	5,000	65,000
	THB	320	140,883	40	16,560
	HKD	1,220	2,138,410	-	-
			11,184,079,096		4,008,431,211
Piutang usaha	USD	34,782	478,461,192	34,782	471,226,536
Jumlah aset			11,662,540,288		4,479,657,747
Liabilitas					
Utang usaha	USD	10,017,623	137,802,417,869	15,636,904	211,848,780,466
Beban akrual	USD	398,536	5,482,264,935	227,735	3,085,353,938
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	9,287,286	127,755,909,211	9,287,286	125,824,153,679
Jumlah Liabilitas			271,040,592,015		340,758,288,083
Jumlah Liabilitas - Bersih			259,378,051,727		336,278,630,336

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	Perubahan nilai tukar	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
2018	Appreciates by: 1%	2,593,780,517
	Depreciates by: 1%	(2,593,780,517)
2017	Appreciates by: 1%	3,362,786,303
	Depreciates by: 1%	(3,362,786,303)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2017 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	454,740,864,487	454,740,864,487	381,833,393,487	381,833,393,487
Piutang usaha	17,250,440,925	17,250,440,925	7,136,249,970	7,136,249,970
Piutang lain-lain	2,341,003,294	2,341,003,294	2,917,416,592	2,917,416,592
Uang jaminan	76,694,986,869	76,694,986,869	76,659,986,869	76,659,986,869
Jumlah	551,027,295,575	551,027,295,575	468,547,046,918	468,547,046,918

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas					
Utang usaha	175,496,879,688	-	-	-	175,496,879,688
Utang lain-lain	37,319,753,832	-	-	-	37,319,753,832
Beban akrual	73,632,600,454	-	-	-	73,632,600,454
Liabilitas sewa pembiayaan	39,600,704,020	42,513,867,164	45,641,338,027	-	127,755,909,211
Jumlah	326,049,937,994	42,513,867,164	45,641,338,027	-	414,205,143,185

	31 Desember 2017 (Diaudit)				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
Liabilitas					
Utang usaha	229,597,576,697	-	-	-	229,597,576,697
Utang lain-lain	38,267,380,118	-	-	-	38,267,380,118
Beban akrual	57,312,662,497	-	-	-	57,312,662,497
Liabilitas sewa pembiayaan	39,001,914,187	41,871,030,475	44,951,209,017	-	125,824,153,679
Jumlah	364,179,533,499	41,871,030,475	44,951,209,017	-	451,001,772,991

31. Informasi Segmen**Segmen Usaha**

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Toko Bebas Bea
Mengusahakan toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan.

Toko Ritel
Mengusahakan toko ritel di Bali dan Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segmen Usaha	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan					
Komprensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	107.107.596	430.271.660.873	39.402.773.000	-	469.781.541.469
Hasil segmen					
Laba bruto segmen	107.107.596	190.827.539.149	22.618.359.320	-	213.553.006.065
Laba (rugi) usaha	(314.004.420)	43.713.441.495	591.726.245	-	43.991.163.320
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	115.012.936	(6.012.390.725)	425.154.977	-	(5.472.222.812)
Laba (rugi) sebelum pajak	(198.991.484)	37.701.050.770	1.016.881.222	-	38.518.940.508
Beban pajak	(1.944.520)	(6.515.241.332)	808.827.150	-	(5.708.358.702)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(200.936.004)	31.148.312.471	1.825.065.853	-	32.772.442.320
Kepentingan nonpengendali		37.496.967	642.519	-	38.139.486
Laba (Rugi) Bersih	(200.936.004)	31.185.809.438	1.825.708.372	-	32.810.581.806
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Aset segmen *)	90.413.308.306	1.053.051.948.706	45.016.487.995	(79.993.000.000)	1.108.488.745.007
Aset yang tidak dialokasikan	54.146.628	37.411.018.896	628.885.668	-	38.094.051.192
Jumlah aset	90.467.454.934	1.090.462.967.602	45.645.373.663	(79.993.000.000)	1.146.582.796.199
Liabilitas segmen **)	1.194.753.013	391.604.877.222	21.405.512.950	-	414.205.143.185
Informasi lainnya					
Pengeluaran modal	-	34.033.066.691	227.358.182	-	34.260.424.873
Beban penyusutan	531.249	18.554.804.448	1.046.709.107	-	19.602.044.804

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Segmen Usaha	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan					
Komprensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	67.099.097	363.163.680.183	30.994.212.937	-	394.224.992.217
Hasil segmen					
Laba bruto segmen	67.099.097	169.808.133.238	17.282.598.590	-	187.157.830.925
Laba (rugi) usaha	(316.937.191)	32.167.601.006	(843.002.216)	-	31.007.661.599
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	90.918.695	(589.637.389)	(1.849.477.903)	-	(2.348.196.597)
Laba (rugi) sebelum pajak	(226.018.496)	31.577.963.617	(2.692.480.119)	-	28.659.465.002
Beban pajak	1.991.679	(12.876.147.853)	139.734.505	-	(12.734.421.669)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(224.026.817)	18.679.617.735	(2.551.724.516)	-	15.903.866.402
Kepentingan nonpengendali	-	22.198.029	(1.021.098)	-	21.176.931
Laba (Rugi) Bersih	(224.026.817)	18.701.815.764	(2.552.745.614)	-	15.925.043.333
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Aset segmen *)	90.253.286.513	937.120.728.904	43.206.163.402	(79.993.000.000)	990.587.178.819
Aset yang tidak dialokasikan	24.354.969	45.230.962.836	2.069.203.931	-	47.324.521.736
Jumlah aset	90.277.641.482	982.351.691.740	45.275.367.333	(79.993.000.000)	1.037.911.700.555
Liabilitas segmen **)	1.205.228.299	349.766.927.761	31.127.072.398	-	382.099.228.458
Informasi lainnya					
Pengeluaran modal	-	388.573.625	1.782.190.973	-	2.170.764.598
Beban penyusutan	531.249	17.058.957.933	1.087.547.971	-	18.147.037.153

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan, serta toko ritel di Bali dan Jakarta.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis (Tidak Diaudit)	
	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Bali	461,541,118,327	367,862,618,710
Jakarta	8,240,423,142	24,156,885,187
Jumlah	469,781,541,469	392,019,503,897

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Pengeluaran modal	
	31 Maret 2018	31 Maret 2017	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Bali	680,483,687,706	601,156,238,713	34,134,884,873	2,170,764,598
Jakarta	428,005,057,301	389,966,375,951	125,540,000	-
Jumlah	1,108,488,745,007	991,122,614,664	34,260,424,873	2,170,764,598

32. Ikatan

- a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.
- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
 1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
 2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (*fee*) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 masing-masing Rp 62.771.481.370 dan Rp 59.509.638.473 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- a. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan empat belas (14) unit gerai yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 1.441.411.099 dan Rp 1.151.400.230 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan
2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pengungkapan Tambahan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke perolehan aset tetap	29,571,529,034	912,615,697
Utang lain-lain atas perolehan aset tetap	-	28,870,044,246

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.
